



Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Mochammad Karim Amrulloh¹, Dwi Ermayanti Susilo²

STIE PGRI Dewantara Jombang, Indonesia^{1,2}

k4rimamrulloh@gmail.com¹, dwi.stiedw@gmail.com²

Received: 18 November 2022; Revised: 15 Januari 2023; Published: 15 Januari 2023

Abstrack

This study aims to analyze the effect of company growth and structure on profitability in state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The research uses quantitative research methods which are carried out through data collection with secondary data, namely the Financial Statements of State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2012-2021. The sample in this study is in the form of balance sheets and profit/loss reports for state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2021, data analysis using multiple linear regression statistical methods, and hypothesis testing. The results show that: 1) There is a value of the influence of company growth on profitability in BUMN Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange with t of 2.765 with t table of 2.02 (t count > t table), the significance value obtained is $0.016 < 0.05$. 2) There is no effect of capital structure on profitability in BUMN banking listed on the Indonesia Stock Exchange, with a t value of 17.344 with a t table of 2.02 (t count < t table), the significance value obtained is $0.000 < 0.05$

Keywords: *Company growth, Capital structure, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas pada Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dengan data sekunder, populasi yaitu BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021. Sampel dalam penelitian ini berupa neraca dan laporan laba/rugi perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2021, analisa data dengan menggunakan metode statistik regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan nilai t sebesar 2,765 dengan t tabel sebesar 2,02 (t hitung > t tabel), nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,016 < 0,05$. 2) Tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perbankan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan nilai t sebesar 17.344 dengan t tabel sebesar 2,02 (t hitung < t tabel), nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

Keywords: *Pertumbuhan perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas*



PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang dikuasai oleh pemerintah atau yang biasa disebut BUMN. Menurut undang- undang nomor 19 tahun 2003 BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Sejak tahun 2001 seluruh BUMN dikoordinasikan pengelolaannya oleh kementerian BUMN yang dipimpin oleh seorang Menteri BUMN. BUMN di Indonesia berbentuk perusahaan perseroan, perusahaan - perusahaan jawatan.

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang dikuasai oleh pemerintah atau yang biasa disebut BUMN. Menurut undang- undang nomor 19 tahun 2003 BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Sejak tahun 2001 seluruh BUMN dikoordinasikan pengelolaannya oleh kementerian BUMN yang dipimpin oleh seorang Menteri BUMN. BUMN di Indonesia berbentuk perusahaan perseroan, perusahaan - perusahaan jawatan.

Perusahaan perseroan (persero) adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau sebagian sahamnya dimiliki oleh pemerintah yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Persero terbuka sesuai kebijakan pemerintah tentang privatisasi. Privatisasi adalah penjualan sebagian atau seluruh saham persero kepada pihak lain untuk peningkatan kualitas. Persero yang diprivatisasi adalah yang unsur usahanya kompetitif dan teknologinya cepat berubah.

BUMN adalah perusahaan dimiliki oleh pemerintah jadi perusahaan wajib membayar dividen. Besarnya dividen yang dibayarkan bergantung pada keputusan antara perusahaan BUMN, Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, dan juga legislatif. Dividen adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila ada usaha akan menghasilkan cukup laba untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan direksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen (Sartono, 2016). dividen adalah *dividens is the cash payment that corporation make to their common stockholder.* (Gallagher, 2003)

Peneliti mengambil Bank BUMN sebagai objek penelitian ini karena perusahaan BUMN mempunyai pengaruh dominan dalam perekonomian negara Indonesia, khususnya untuk perbankan umum BUMN. Masyarakat lebih memilih Bank BUMN sebagai tempat untuk menyimpan atau menginvestasikan dana yang mereka miliki karena dianggap lebih terpercaya dan aman dikarenakan bank ini dimiliki oleh negara dan dikelola langsung oleh pemerintah. Melihat peran Bank BUMN yang besar dalam perekonomian Indonesia maka diharapkan bank mampu meningkatkan atau mempertahankan kinerjanya secara maksimal. Otoritas Jasa Keuangan mencatat nilai aset Bank BUMN tahun 2021 adalah 2.428 triliun rupiah, total aset tersebut mengalahkan nominal aset bank dalam kelompok lain, sehingga sebagai bank yang



mendominasi di perbankan Indonesia dan memiliki pengaruh dalam perekonomian Indonesia maka bank ini dituntut untuk terus menjaga kesehatannya. (www.databoks.co.id)

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari keuntungan untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Di Indonesia saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur, dan dalam keadaan perekonomian saat ini menyebabkan persaingan yang kompetitif dalam perusahaan terutama perbankan. Hal ini menyebabkan perusahaan harus dapat terus berkembang meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan lebih unggul dari perusahaan lain dalam berbagai aspek sehingga dapat menguasai pasar serta industri perbankan yang dijalaninya. Perusahaan harus memperhatikan aspek kinerja keuangan untuk mengukur perkembangan perusahaan serta menjadi market leader. Kinerja keuangan sangat diperlukan bagi perusahaan yang mempunyai tujuan dalam mencari keuntungan. Cara mengukur kinerja keuangan perusahaan yang umum menggunakan rasio Profitabilitas

Apabila perusahaan mengetahui rasio Profitabilitasnya, maka perusahaan akan dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik (Hastuti, 2010). Rasio Profitabilitas terdiri dari Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). (Hastuti, Diana and , Imronudin, 2014)

Pertumbuhan Perusahaan juga dapat mempengaruhi Profitabilitas. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan antara lain total penjualan, total aktiva, jumlah pelanggan tetap. Perusahaan besar dapat lebih mudah mengakses pasar modal dibanding perusahaan kecil. Dengan tersedianya dana maka akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi yang ada. Pertumbuhan perusahaan yang terjadi semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar keinginan perusahaan untuk menahan laba.

Masalah struktur modal adalah masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai pengaruh langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Struktur modal itu sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (owners equity). Keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan (Fahmi, 2014)

Penentuan struktur modal yang optimum dapat menggunakan debt to equity ratio (DER) sebagai salah satu pengukuran untuk menilai utang dan ekuitas. Menurut Kasmir (2016) debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin tinggi presentase DER menunjukkan bahwa jumlah hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada modal, sehingga biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar. Besar kecilnya hutang yang diukur melalui

rasio leverage akan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas (Kasmir, 2016)

Berikut adalah data yang diolah secara keseluruhan Bank BUMN dan BUMD yang listing di BEI dan menyampaikan data keuangannya secara berkala pada periode 2016 sampai dengan periode 2021.

Tabel 1
Rata-rata Rasio NPL, LDR, dan DER Bank BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI

Tahun	Rasio		
	NPL	LDR	DER
2017	3,43	88,32	658,12
2018	3,14	90,61	731,19
2019	2,99	88,51	807,42
2020	3,06	92,14	821,27
2021	6,08	91,54	797,41

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah penulis)

Data diatas menunjukkan rata-rata rasio NPL, LDR, DER, dan ROA pada bank BUMN dan BUMD yang listing di BEI periode 2017-2021. Tahun 2021 menjadi momok yang menakutkan bagi perbankan BUMN dan BUMD karena kredit bermasalah atau NPL mengalami kenaikan yang sangat drastis jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yang bahkan pada 2017 sampai dengan 2019 NPL mengalami penurunan. Seiring dengan kenaikan NPL, tingkat profitabilitas juga mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya saat NPL mengalami penurunan, tingkat profitabilitas semakin baik. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 LDR mengalami kenaikan, namun pada tahun 2019 LDR menurun yang kemudian pada tahun 2020 hingga 2021 LDR kembali mengalami kenaikan. Untuk struktur modal ditujukan oleh DER yang selama kurun waktu empat tahun yakni dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami kenaikan, namun berbeda di tahun 2021 bank BUMN dan BUMD yang listing di BEI justru mengalami penurunan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama lima tahun tersebut bank BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI belum mampu mengelola tingkat risiko kredit (NPL), likuiditas (LDR), struktur modal (DER), dan profitabilitas (ROA) secara efisien. Hal ini ditunjukkan oleh berfluktuasinya keempat aspek tersebut.

Penelitian terkait dengan pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Anugrah Henny (2018) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Masa Yang Akan Datang, hasilnya Dividend payout ratio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang. (Henny, 2018)

Berbeda dengan penelitian Kalesaran (2020) yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017), yang hasilnya Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Kebijakan Dividen tidak



berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas (Kalesaran, 2020)

Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia? Dan Apakah Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN LITERATUR

O'Donovan, (2002) Legitimasi masyarakat dapat dikatakan sebagai faktor strategis untuk mengembangkan perusahaan kedepannya. Menurut (Putri & Budianto, 2018) Teori legitimasi menekankan pada hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Legitimasi merupakan suatu keadaan keberpihakan orang atau kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala perubahan lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik (Hadi, 2011). Sinyal yang dimaksud pada hal ini yakni apa saja yang dilakukan manajemen yang dapat memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimana cara manajemen dalam memandang prospek perusahaan kedepannya (Sukimi, 2012).

Menurut Kasmir (2016) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan yang meningkat menunjukkan perusahaan memiliki perkembangan yang baik. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan prospek perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang mampu mempertahankan posisinya ditengah pertumbuhan perekonomian dianggap berhasil menjalankan strategi perusahaannya. Strategi perusahaan yang berjalan baik dan dapat mencapai target perusahaan mencerminkan kinerja yang baik sehingga perusahaan dapat lebih berkembang dan dapat melakukan perluasan usahanya. Semakin besar perluasan usaha perusahaan

David dalam Rufaidah (2013) berpendapat bahwa rasio pertumbuhan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan industri. Pihak internal dan eksternal sangat mengharapkan pertumbuhan perusahaan karena dapat memberikan aspek positif bagi mereka. Rasio pertumbuhan yang biasa dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan tahunan, dan pertumbuhan dividen per saham. Pasar memberikan ekspektasi positif terhadap prospek kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pasar juga melihat peluang pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan inilah yang mendorong pasar untuk memberikan nilai perusahaan lebih besar dari nilai bukunya (Sugeng, 2017). Menurut Franita (2018) nilai perusahaan yang diciptakan melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi ini dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

Menurut Sawir (2015) Struktur Modal yaitu Pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Komposisi dari sumber-sumber

pembiayaan yang digunakan perusahaan dalam bentuk persamaan, maka hubungan antara antara struktur modal dan struktur keuangan adalah struktur keuangan dikurangi utang jangka pendek akan sama dengan struktur modal. (Sawir, 2015)

Teori struktur modal yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller atau dikenal dengan teori MM dalam Mardiyanto (2009) mengemukakan bahwa semakin banyak perusahaan menggunakan hutang maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya. Dengan adanya pajak tersebut, harga saham suatu perusahaan akan mencapai nilai maksimalnya jika perusahaan tersebut menggunakan hutang. Perusahaan akan berusaha mencapai tingkat struktur modal yang optimal dengan risiko yang paling kecil dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan (Aisjah, 2012). Menurut Sugeng (2017) kebijakan pengelolaan keuangan meliputi kebijakan pendanaan, investasi dan pembagian keuntungan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, (Karman, A., et. al, 2022)

Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014)

METODE PENELITIAN

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Desain yang dipakai pada penelitian ini adalah desain penelitian kausal. Menurut Sugiono (2017) menjelaskan definisi bahwa desain kausal ialah penelitian yang tujuannya menganalisis sebab akibat dari variabel independen dan variabel dependen. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme, digunakan meneliti populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan dengan random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ada. (Sugiyono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	-.32	.34	.0913	.12437
X2	40	.15	4.33	1.1157	1.08781
Y	40	-.25	18.60	.8743	3.36932
Valid N (listwise)	40				



Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum -0.32 dan nilai maksimum 0.34 dengan nilai rata-rata sebesar 0.0913 dengan standar deviasi sebesar 0.12437. Hal ini berarti Pertumbuhan Perusahaan memiliki hasil yang cukup baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari rata-rata

Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum 0,15 dan nilai maksimum 4.33 dengan nilai rata-rata sebesar 1.1157 dengan standar deviasi sebesar 1.08781. Hal ini berarti Struktur Modal memiliki hasil yang cukup baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari nilai rata-rata.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -0.25 dan nilai maksimum 18.60 dengan nilai rata-rata sebesar 0.8743 dengan standar deviasi sebesar 3.36932. Hal ini berarti profitabilitas memiliki hasil yang kurang baik karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan lebih tinggi dari rata-rata

2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 3
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.044	.034		1.317	.196		
X1	.173	.141	.098	2.765	.016	.953	1.049
X2	.968	.056	.961	17.334	.000	.953	1.049

a. Dependent Variable: Y

Berikut hasil persamaan regresi berganda berdasarkan data pada tabel di atas :

$$Y = 0,044 + 0,173X_1 + 0,968X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

- a. Apabila kedua variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal nol atau tidak mengalami perubahan, maka besarnya Profitabilitas adalah 0,044.
 - b. Apabila Pertumbuhan Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan Struktur Modal konstan, maka Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,173
 - c. Apabila Struktur Modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan Pertumbuhan Perusahaan konstan, maka Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,968
3. Hasil pengujian Hipotesis
- a. Variabel Pertumbuhan Perusahaan, mendapatkan nilai t sebesar 2,765 dengan t tabel sebesar 2,02 (t hitung > t tabel), Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,016 < 0,05. Berdasarkan nilai t hitung dan nilai sig hitung dapat disimpulkan, bahwa

Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- b. Variabel Struktur Modal mendapatkan nilai t sebesar 17.344 dengan t tabel sebesar 2,02 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$), Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai t hitung dan nilai sig hitung dapat disimpulkan, bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

4. Pembahasan

- a. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pertama, pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga minyak menunjukkan nilai signifikan 0,677 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga minyak tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara harga minyak terhadap harga saham. Hal ini berarti meningkatnya nilai harga minyak tidak akan mempengaruhi harga saham perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan nilai t sebesar 2,765 dengan t tabel sebesar 2,02 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,016 < 0,05$.

Growth dapat diartikan sebagai peluang pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi tingkat penjualan perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas atau laba perusahaan. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa growth berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hutabarat (2021) pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (Hutabarat, 2020) Penelitian Brastibian (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

- b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Pada Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan nilai t sebesar 17,334 dengan t tabel sebesar 2,02 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi financial perusahaan. Struktur modal optimal berarti struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang yang mana perlu memperhatikan proporsi perimbangan dari komponen dana yang digunakan. Dimana peningkatan biaya modal akan berpengaruh terhadap profit perusahaan semakin besar biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan maka semakin mengurangi profit.



Hasil penelitian ini mengacu pada penelitian Brastibian (2020) yang hasilnya membuktikan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Suci Pratiwi (2019) yang membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Brastibian, I., & Rinofah, R, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Terdapat pengaruh positif signifikan struktur modal terhadap profitabilitas pada perbankan BUMN yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Disarankan kepada perusahaan, penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaanya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan dari pertumbuhan perusahaan yang negatif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam peningkatan aset memiliki potensi yang rendah untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang.

Pada penelitian selanjutnya khususnya yang berminat meneliti pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pertumbuhan aset dan struktur modal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan.

References

- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
- Dina Lorensia Br. Hutabarat (2021) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gallagher, T. J. (2003). *Financial Management: Principles and Practice*, Third Edition. USA:

Prentice Hall.

Ghozali, I . (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima). Universitas Diponegoro. Semarang.

Ghozali, Imam, 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Houston, J. F. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta;. Erlangga

Hadi, N. (2011). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hastuti, Diana and , Imronudin. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Keuangan Dan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Henny, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Masa Yang Akan Datang. urnal Ekonomi dan Bisnis.

Hutabarat, F. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. BANTEN. Desanta Mulisvisitama.

I G.N.P. Putra (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan

Imwi Brastibian (2020) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kalesaran. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017). Jurnal ekonomi dan Bisnis.

Karman, A., Rina Jayanti, C. M., & Firdaus, M. A. (2022). Keputusan Investasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Fundamental Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (Perusahaan Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 2017-2018). El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah, 6(1), 65-79.

Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Mardiyanto, H. (2009). Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo.

Putri, Z. B., & Budianto. (2018). Pengaruh Coporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Moderating. Jurnal Ilmu



dan Riset Manajemen, 7(3), 1-16.

Sartono. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFÉ.

Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFÉ.

Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suci Pratiwi (2019) *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Kota Palopo*

Sukimi, D. (2012). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).

Supranto, M.A. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar Cetakan Keempat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Syamsuddin, L. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius